

PEMANFAATAN PRODUK RANTAI PASOK HIJAU UNTUK MENINGKATKAN UKM DI DESA CIMULANG

Tukhas Shilul Imaroh¹, Yusliza Mohd Yusoff²

¹)Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta

²) Faculty of Business, Economics, and Social Development, Univeristi Malyasia Terengganu, Malaysia
e-mail: ts_imaroh@yahoo.com

Abstrak

Masyarakat Cimulang di Kecamatan Bogor memiliki kompetensi dalam menghasilkan produk, namun masih mengalami beberapa kendala antara lain belum termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usaha dengan berbagai kendala yang dialami, belum memahami green supply chain yang memudahkan dalam memulai usaha, serta belum memahami manfaat dan penerapan green supply chain. Tujuan dari PKM ini adalah untuk mewujudkan penguatan ekonomi melalui pengelolaan produk Green Supply Chain sesuai dengan program pemerintah untuk mengembangkan ekonomi hijau. Metode yang ditawarkan adalah menyampaikan konsep-konsep penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pengetahuan tentang Green Supply Chain dan karakter pengusaha UMKM. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM secara berkelanjutan. Sasarannya pelaku usaha UMKM, calon UMKM, tokoh masyarakat UMKM. Kontribusi dari pengabdian masyarakat ini adalah UMKM memiliki kemampuan mewujudkan bisnis dengan menerapkan Green Supply Chain of product dalam menjalankan bisnis UMKM secara efektif dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Pemerintah Kota Bogor.

Kata Kunci: Green_Supply_Chain, Karakter Kewirausahaan, UMKM Berkelanjutan

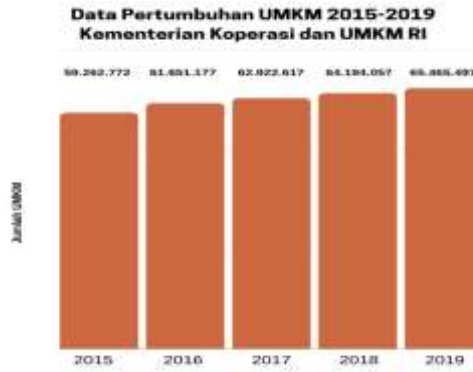
Abstract

The Cimulang community in Bogor sub-district has competence in producing products, but they still experience several problems, including not being motivated to start and develop a business with various obstacles experienced, do not understand the green supply chain which makes it easy to start a business, and do not understand the benefits and implementation of the green supply chain. The purpose of this PKM is to realize economic strengthening through Green Supply Chain product management in accordance with government programs to develop a green economy. The method offered is to convey important concepts to be understood and mastered by community service participants, namely in the form of knowledge about Green Supply Chain and character of MSME entrepreneurs. Monitoring and evaluation is also carried out in the management and development of MSMEs in a sustainable manner. The targets are MSME business actors, MSME candidates, MSME community leaders. The contribution of this community service is that MSMEs have the ability to realize business by implementing the Green Supply Chain of products in running the MSME business effectively and sustainably, which will ultimately increase the economic growth of the Bogor government.

Keywords: Green_Supply_Chain, Entrepreneurial Character, Sustainable Msmes

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM dapat memberikan kontribusi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), saat ini mencapai 64,19 juta di Indonesia memberikan peran sebesar 61,97% atau Rp 8.573,89 triliun dalam setiap tahunnya. UMKM juga memberikan kontribusi 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang, dan dapat mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi. Target rasio kewirausahaan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tercapai 3,9% dan pertumbuhan wirausaha baru sebesar 4% pada tahun 2024.



Gambar 1. Data Pertumbuhan UMKM

Pemerintah telah meluncurkan platform *Online Single Submission - Risk Based Approach* (OSS RBA) yang dapat diakses melalui www.oss.go.id pada tahun 2021. Website ini diperuntukkan sebagai media pendaftaran ijin usaha bagi pelaku usaha di Indonesia. UMKM yang telah mendaftarkan bisnisnya di platform OSS mencapai 8,71 Juta unit, hingga tahun 2022 yang lalu Target kementerian Koperasi setidaknya mencapai 10 Juta unit UMKM yang teregistrasi dalam sistem OSS di akhir tahun 2023.

Dari data BPS (Badan Pusat Statistik) ada hampir satu juta UMKM di Kabupaten Bogor, namun berdasarkan fasilitasi pembinaan kami, yang legalitasnya sudah lengkap itu baru ada sekitar 32.000 UMKM. (Kompas.com). Wilayah Kabupaten Bogor memiliki luas ± 2.664 km². Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bogor terletak antara 6018'N-6047'10 S dan 106023'45-107013'30 E yang berbatasan langsung dengan Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat pemerintahan, jasa dan perdagangan dengan tingkat yang cukup tinggi. kegiatan pembangunan. Kabupaten Bogor memiliki tipe morfologi wilayah dengan keragaman yang tinggi, mulai dari dataran yang relatif rendah di bagian utara hingga dataran tinggi di bagian selatan (Laporan Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI ke Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat pada Reses Masa Persidangan IV 2019-2020: 4).

Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat Kabupaten Bogor berpenduduk 5.427.068 jiwa. Hal ini menjadikan Kabupaten Bogor sebagai kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jawa Barat, bahkan di Indonesia. Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Bogor sebesar 1,37% per tahun, dengan Rasio Jenis Kelamin (RJK) 106. Ini berarti terdapat 106 jiwa laki-laki di setiap 100 jiwa perempuan.

Strategi dan upaya penguatan UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis ke depan, baik dampak Covid-19 yang berkepanjangan maupun kondisi perekonomian global yang berpotensi krisis maupun program pemerintah untuk mengembangkan ekonomi hijau, perlu sejalan dengan program Pemerintah. Menurut catatan Sri Mulyani (2022) bahwa untuk memitigasi dampak negatif transisi ekonomi hijau dalam jangka pendek, negara perlu memastikan: (1) stabilitas ketersediaan layanan esensial seperti listrik; (2) stabilitas harga energi, pangan, dan transportasi umum; (3) perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan; (4) Penerapan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.



Gambar 2. Lokasi UMKM

Beberapa permasalahan yang dirasakan masyarakat di kawasan Cimulang antara lain belum terserapnya lapangan kerja atau banyak yang belum bekerja atau menganggur. Bidang usaha atau wirausaha sebagai alternatif agar tidak menganggur banyak dilakukan oleh sebagian warga sekitar, salah satunya adalah membuka atau membuka lapangan kerja dengan membuat makanan ringan, keripik, dan sejenisnya. Tingginya angka pengangguran di wilayah Cimulang menjadi kendala dalam proses pembangunan dan pertumbuhan desa, karena berkurangnya pendapatan asli daerah dan rendahnya produktivitas sumber daya manusia di desa. Kesempatan kerja yang terbatas tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja yang selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini memerlukan solusi untuk mengatasi pengangguran tersebut.

Beberapa data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mewujudkan penguatan ekonomi hijau, UMKM membutuhkan karakter ramah lingkungan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021), menyatakan bahwa ekonomi hijau merupakan konsep ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemerataan sosial, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan.

Ekonomi Hijau juga dapat diartikan sebagai ekonomi yang rendah polusi atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida ke lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial. Sri Adiningsih (2022) menyatakan bahwa ekonomi hijau adalah gagasan konsep ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial masyarakat, mengurangi risiko kerusakan lingkungan yang signifikan, kegiatan ekonomi yang rendah/tidak menghasilkan emisi karbondioksida ke lingkungan, menghemat sumber daya alam, dan adil secara sosial.

Manajemen ekonomi hijau terkait dengan manajemen rantai pasok yang berkaitan dengan aspek lingkungan atau Green Supply Chain, merupakan manajemen rantai pasok berbasis hijau, penting untuk diterapkan karena selama ini ukuran kinerja rantai pasok biasanya tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Masalah rantai pasokan yang ramah lingkungan adalah dianggap penting untuk keberhasilan implementasi ekosistem industri dan ekologi industri. Konsep Green Supply Chain Management dapat meningkatkan kinerja produksi melalui analisa tiap-tiap indikator kinerja. (yudiansyah, Imaroh; 2020)

Berdasarkan Analisis Mitra yang dijelaskan di atas, berbagai macam masalah yang ada adalah:

1. Bagaimana memotivasi masyarakat memulai usaha (berwirausaha)?
2. Bagaimana masyarakat mengetahui rantai pasok usaha untuk memudahkan dalam memulai usaha?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM yang ada tentang rantai pasok hijau (*green supply chain*) dalam operasional bisnis, serta manfaatnya?.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di desa Cimulang, Rancabungur, Bogor pada Selasa, 14 Februari 2023 mulai pukul 09.00 hingga 13.00. dengan target audiens dari kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini adalah UMKM pengusaha yang berlokasi di Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan diskusi yang dilaksanakan secara luring di Rancabungur. Para peserta akan mendapat kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya, sehingga dialog antara pemateri dan peserta menjadi diskusi yang bermanfaat.

Metode penyelesaian masalah dengan melakukan lima langkah pemecahan masalah, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Informasi
2. Analisis dan Perencanaan
3. Implementasi solusi
4. Penilaian keefektifan solusi
5. Dokumentasi kejadian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil peserta yang terdiri dari UMKM disajikan sebagai berikut (Tabel 1).

Profil peserta yang terdiri dari UMKM disajikan sebagai berikut (Tabel 1):
Tabel 1. Profil peserta UMKM

	Frekuensi	Persent	
Laki-laki	6	16,2	
Jenis Perempuan	31	83,8	
Total	37	100	
Usia	< 25 tahun	4	10,8
	25 – 30 tahun	1	2,7
	30 – 35 tahun	2	5,4
	35 – 40 tahun	6	16,2
	> 40 tahun	24	64,9
Total	37	100	
Jenis Usaha	Makanan	29	78,4
	Fashion	3	8,1
	Korajinan	4	10,8
	Jenis Usaha Lainnya (WO)	1	2,7
	Total	37	100
Lama Usaha	< 5 tahun	16	43,3
	5 – 10 tahun	15	40,5
	10 – 15 tahun	2	5,4
	15 – 20 tahun	4	10,8
Total	37	100	
Pendapatan per bulan	< 1 juta rupiah	18	48,6
	2 – 5 juta rupiah	16	43,3
	5- 10 juta rupiah	3	8,1
	Total	37	100

Gambar 3. Profil Peserta UMKM

Berdasarkan Tabel tersebut, peserta UMKM memiliki jenis kelamin, peserta terbanyak adalah perempuan yaitu 83,8%, sisanya laki-laki 16,2%. Usia peserta UMKM terbanyak adalah di atas 40 tahun atau sebanyak 64,9%. Usia antara 35-40 tahun sebanyak 16,2%. Usia < 25 tahun sebanyak 10,8%. Usia 25-30 tahun sebanyak 2,7%. Usia 30-35 tahun sebanyak 5,4%. Jenis usaha terbanyak adalah jenis makanan 29 atau 78,4%. Craft sebanyak 10,8%, Fashion sebanyak 8,1%. Lainnya sebanyak 2,7%. Lama usaha terbanyak adalah kurang dari 5 tahun dengan 16 peserta atau 43,3%. Lama usaha 5-10 tahun sebanyak 15 peserta atau 40,5%. Lama usaha 10-15 tahun sebanyak 2 peserta atau 5,4%. Lama usaha 15-20 tahun sebanyak 4 peserta atau 10,8%. Pendapatan tertinggi per bulan peserta UMKM < 1 sebanyak 48,6%. Pendapatan 2-5 juta rupiah adalah 43,3%. Penghasilan antara 5-10 juta sebanyak 8,1%. Selanjutnya UKM Cimulang bersinergi dengan UKM di 6 desa lainnya di Kecamatan Rancabungur.

Analisis profil tersebut terlihat bahwa perempuan dominan dalam usaha skala UMKM yang artinya perempuan khususnya di pedesaan merupakan tulang punggung perekonomian termasuk di Cimulang. Pada umumnya usaha makanan terdiri dari makanan kering dan makanan basah. Pangan kering memiliki potensi untuk dikembangkan terutama dalam kegiatan produksi mengingat bahan bakunya mudah diperoleh dan memiliki masa kadaluwarsa yang lebih lama. Produk yang dihasilkan antara lain: keripik singkong, keripik pisang, dan dodol jambu biji.

Selain produk makanan, ada beberapa produk unik yang bahan bakunya berasal dari limbah koran yang diproduksi menjadi piring, wadah pakaian kotor, dan lain-lain. Ada juga produk taplak meja yang terbuat dari kemasan kopi instan. Sudah selayaknya masyarakat Cimulang memperhatikan faktor lingkungan, dengan memanfaatkan koran bekas, plastik pembungkus kopi menjadi produk yang sangat bermanfaat. Produk-produk ini mendapatkan daya tarik tinggi termasuk dari University of Malaysia Terengganu (UTM)

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.



Gambar 4. Hasil Produksi UKM Cimulang

Produk Hijau dan Rantai Pasokan Hijau

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cimulang dihadiri Mitra PKM Universitas Mercu Buana (UMB), yaitu Prof Dr. Yusrizal Mohd dan Dr. Zikri Muhammad dari Universiti Malaysia Terengganu (UMT). Pada acara tersebut kedua Dosen melakukan pelatihan dan konsultasi bersama-sama Dosen UMB, sehingga seluruh peserta mendapat edukasi dari berbagai perspektif. Selain itu, dengan pemberian konsultasi, beberapa peserta UMKM mendapat masukan secara pribadi sesuai permasalahan spesifik mereka.

Materi pelatihan disampaikan meliputi semua bidang ilmu terkait dengan bisnis UMKM: Produksi terkait Produk hijau (green product) dan rantai pasok hijau (green supplay chain), sumberdaya manusia, Pemasaran, dan Keuangan, semua disampaikan untuk keberlanjutan bisnis UMKM, khususnya di desa Cimulang-Bogor.

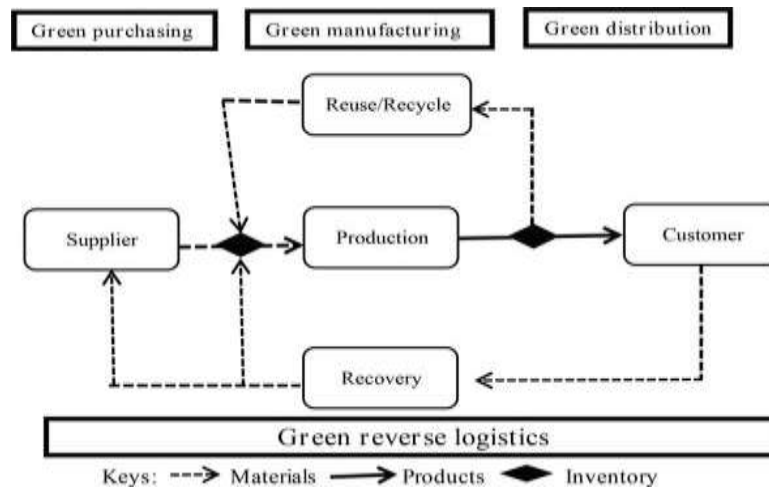
Toke (2010) serta Li dan Huang (2017) menjelaskan bahwa konsep GSCM merupakan pengintegrasian perspektif lingkungan ke dalam manajemen rantai pasok mencakup desain produk, pemilihan dan seleksi sumber bahan baku, proses manufaktur, pengiriman produk akhir kepada konsumen serta pengelolaan produk setelah habis masa pakainya. konsep dari GSCM ini didasarkan pada perspektif lingkungan, yaitu bagaimana mengurangi limbah dan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan rantai pasok

Green Product (Produk Ramah Lingkungan) Ahmad (2016: 33) Produk hijau (green product) adalah produk yang tidak mencemari lingkungan, tidak membuang sumber daya atau yang dapat di daur ulang. Produk hijau memantu menghemat energi untuk menjaga dan meningkatkan sumber daya lingkungan alam dan mengurangi atau menghilangkan penggunaan zat-zat beracun, polusi dan limbah. Hal ini juga diperlukan solusi yang baik dalam pengelolaan produksi hijau.



Gambar 5. Green produk dan Solusi Green produk

Aktivitas sederhana global supply chain manajemen yang menunjukkan alur proses rantai pasok yang dilakukan setiap proses produksi yang memperhatikan lingkungan atau ramah lingkungan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Model Sederhana GSCM

Green supply chain are integrating ecofriendly concept into supply chain management to improve environmental sustainability with different green practices including, green purchasing, green distribution and warehousing, green transportation with usage of biofuels, green manufacturing processes and the products end-of-life management. Tujuan dari pengelolaan supply chain yang sadar lingkungan adalah mempertimbangkan dampak lingkungan akhir dan sekarang dari semua produk dan proses dalam rangka melindungi lingkungan alam.

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dan kegiatan konsultasi pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Cimulang oleh Dosen UMB dan UMT menunjukkan hasil yang memuaskan untuk kenyamanan tempat pelatihan, fasilitas kegiatan, konsumsi yang disediakan, kemasan kegiatan pelatihan, penguasaan narasumber atas materi yang disampaikan, hubungan dan komunikasi panitia dengan peserta, kesediaan mengikuti pelatihan berikutnya, kecuali Durasi Waktu yang dirasa kurang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa peserta masih berharap untuk lanjut dengan konsultasi namun waktu memang terbatas. Kondisi ini di ambil keputusan oleh para narasumber memberikan kesempatan melalui media social dan komunikasi intensif.

Dalam rangka memantapkan materi yang disampaikan, panitia dan narasumber memberikan modul kepada koordinator dan kepala desa Cimulang

SIMPULAN

Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Cimulang, Rancabungur, Kabupaten Bogor dengan sasaran UMKM adalah: Masyarakat desa Cimulang mempunyai potensi dan kemampuan usaha, menambah semangat dalam berusaha serta terbuka wawasan dan berinovasi usaha dengan menambah keunikan produk yang dimiliki. Peserta UMKM mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai produk supplay chain termasuk memulai usaha. Sehingga termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usahanya. Pelaksanaan pelatihan dalam pengabdian masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang green supplay chain dalam operasional bisnisnya, serta memahami manfaat green supplay chain dalam menghemat bisnis

SARAN

Saran untuk UMKM adalah Pengusaha perlu menetapkan produk yang akan dihasilkan berdasarkan kemauan pasar, bahan baku yang diperlukan yang berasal dari supplay/ pemasok. Tentukan distribusi yang digunakan dan mitra pengguna, agar menghemat waktu dan biaya rantai pasok. Penghematan dalam rantai pasok hingga produk sampai di konsumen akhir sebagai salah satu green supplay cahain

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Camat Rancabungur, Kepala desa Cimulang beserta jajarannya yang telah membantu fasilitas tempat dan mendorong UMKM untuk bisa berkembang bersama dalam rangka kemandirian usaha dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari; (2006), Kewirausahaan, Edisi Revi. Bandung : Alfabeta.
- Curtis, Susan; And Dennis Wright. Retaining Employes- The Fast Track To Commitment, Management Reserach News, Volume 24.
- Gibson, James L.; Ivancevich, Jhon M.; Donnelly, James H.; Konopaske, Rober. (2009)
- Hartono; Deny D.H, 2014, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Disurakarta, Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 14, No. 1, 2014 : 15 – 30
- Hjelle, Larry A. & Daniel J. Ziegler (Ed). (2011/12), Personality Theories. New York : Mcgraw-Hill Inc., .[Http://Enterpreneurship.Blogspot.Co.Id/2011/12/Karakter-Seorang-Wirausaha-Pada.Html](http://Enterpreneurship.Blogspot.Co.Id/2011/12/Karakter-Seorang-Wirausaha-Pada.Pada.Html)
- Rainanto, B.H, 2019, Analisis Permasalahan Yang Dihadapi Oleh Pelaku Usaha Mikro Agar Berkembang Menjadi Usaha Kecil (Scalling Up) Pada Umkm Di 14 Kecamatan Di Kabupaten Bogor, Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 7(1), 201 –210, <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V7i1.213>
- <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Tahun-2021-Kemenkop-Ukm-Targetkan-Kontribusi-Umkm-Capai-6236-Dari-Pdb> (Diakses Desember 20, 2021)
- <https://Www.Bkpm.Go.Id/Id/Publikasi/Detail/Berita/Upaya-Pemerintah-Untuk-Memajukan-Umkm-Indonesia>. Upaya Pemerintah Memajukan Umkm Indonesia | Bkpm

<https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia/> (Diakses Juli 13, 2023)

<https://umkm.kompas.com/read/2023/05/26/070000283/jumlah-umkm-di-kabupaten-bogor-yang-miliki-legalitas-usaha-baru-tiga-persen>.(Diakses Juli 13, 2023)

Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Usaha Kecil Dan Menengah Bidang Pertanian Di Kecamatan Rancabungur Kabupaten Bogor, Mu'min Ma'ruf¹, Ikhbaluddin², Suropto³, Abdurrahim⁴, Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan (J-3p), Vol. 6, No. 1, Juni 2021, 16-32 Issn 2407-4292 (Print), Issn 2721-6780 (Online) Doi: <https://doi.org/10.33701/j-3p.v6i1.1512> Available Online: <http://ejournal.ipdn.ac.id/jpdpp>

Analilysis Of Production Performance Based On Green Supplay Chain Management Criteria Yudiansyah¹), Tukhas Shilul Imaroh²), Volume 1, Issue 6, August 2020 E-Issn : 2686-6331, P-Issn : 2686-6358, Available Online: <https://dinastipub.org/dijemss> Page 878. Volume 1, Issue 6, August 2020 E-Issn : 2686-6331, P-Issn : 2686-6358